

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Karakteristik Sarana Transportasi

Karakteristik sarana transportasi di Kabupaten Bekasi meliputi kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang. Namun, Kabupaten Bekasi didominasi oleh kendaraan pribadi. Angkutan barang terdiri dari *pick-up*, truk kecil, truk sedang, dan truk besar. Angkutan umum di Kabupaten Bekasi terdiri dari MPU (berupa Angkutan Perkotaan), *mini bus*, bus sedang, dan bus besar.

Terdapat beberapa jenis sarana angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Bekasi, antara lain Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, dan Angkutan Paratransit. Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek meliputi di Kabupaten Bekasi, antara lain Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan (Angkot). Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Bekasi meliputi taksi, angkutan karyawan, travel, dan transportasi *online*. Angkutan Paratransit yang terdapat di Kabupaten Bekasi berupa becak.

Wilayah studi dalam penelitian ini dilayani oleh angkutan umum, seperti angkutan perkotaan, transportasi *online*, ojek konvensional, becak, dan sebagainya.

1. Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek

a. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek Pasal 1 Ayat (21), Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 1 Visualisasi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kabupaten Bekasi

Tabel II. 1 Data Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kabupaten Bekasi

NO.	NAMA BUS	TRAYEK	JUMLAH ARMADA
1	AGRA MAS	CIKARANG – TANGERANG	20
2	BHINEKA	CIKARANG – MERAK	4
3	MAYASARI BAKTI	CIKARANG – KALIDERES	4
4	BAHAGIA	CIKARANG – MERAK	2
5	SINAR JAYA	CIKARANG – PURWOKERTO	2
		CIKARANG – WONOSOBO	2
		CIKARANG – PEKALONGAN	2
		CIKARANG – CILACAP	2
		CIKARANG – WATES	2

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa Kabupaten Bekasi telah terlayani oleh 40 armada Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Armada terbanyak, yaitu 20 pada trayek Cikarang – Tangerang.

b. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek Pasal 1 Ayat (22), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) angkutan dari satu

kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 2 Visualisasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Bekasi

Tabel II. 2 Data Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Bekasi

NO.	NAMA BUS	TRAYEK	JUMLAH ARMADA
1	WIDIA	CIKARANG – SUMEDANG	1
2	BINTANG SANEPA	CIKARANG – MAJALENGKA	1
3	KARUNIA BAKTI	CIKARANG – GARUT	4
		CIKARANG – SINGAPARNA	2
4	PRIMAJASA	CIKARANG – BANDUNG	30
5	DOA IBU	CIKARANG – TASIKMALAYA	5
6	BUDIMAN	CIKARANG – TASIKMALAYA	20
		CIKARANG – PANGANDARAN	2
		CIKARANG – BANJAR	2
7	CIPTA RAYA	CIKARANG – SUMEDANG	4
8	CBU	CIKARANG – SUMBER	16
9	PUTRA LURAGUNG SAKTI	CIKARANG – KUNINGAN	2
10	SINAR JAYA	CIKARANG – SUKABUMI	5
11	ELF	CIKARANG – KOTA BEKASI	±30

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Berdasarkan data pada **Tabel II. 2**, disimpulkan bahwa Kabupaten Bekasi telah terlayani oleh ± 140 armada Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).

c. Angkutan Perkotaan

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek Pasal 1 Ayat (23), Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu temoat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek.

Berdasarkan Surat Keputusan Trayek Angkutan Perkotaan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi Tahun 2019, terdapat 30 trayek angkutan perkotaan yang beroperasi. Namun, pada kondisi eksisting hanya terdapat 14 trayek yang masih beroperasi hingga saat ini.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 3 Visualisasi Angkutan Perkotaan (Angkot) di Kabupaten Bekasi

Tabel II.3 berikut ini merupakan data ketiga puluh trayek yang beroperasi berdasarkan Surat Keputusan Trayek Angkutan Perkotaan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi Tahun 2019.

Tabel II. 3 Data Angkutan Perkotaan (Angkot) di Kabupaten Bekasi

NO.	TRAYEK	KODE TRAYEK	PANJANG TRAYEK (km)	TERIZIN	BEROPERASI	TARIF (Rp)
1	Kp. Utan - Setu - Serang - PP	K - 14	8,7	110	110	7.500
2	Setu - Cibening - Pasir Serang - Lippo Cikarang - PP	K - 14A	10,5	30	15	7.500
3	Tambun - Tambelang - Balong Asem - PP	K - 16	20,5	130	129	7.500
4	Cikarang - Cibarusah - PP	K - 17	25,1	320	479	7.500
5	Cikarang - Sukatani - PP	K - 18	10,6	225	207	6.000
6	Cikarang - Sukatani - Muara Gembong - PP	K - 18A	58,5	108	56	19.000
7	Sukatani - Cabang Pulo Bambu - Bale Kambang - Ponombo - PP	K - 18B	18,8	35	12	
8	Tambun - Cimuning - Setu - PP	K - 23		60	30	6.000
9	Cikarang - Bojong - Pebayuran - Sumber Hurip - Kp. Garon - PP	K - 29	21,1	50	25	6.600
10	Cikarang - Rengas Bandung - Suka Makmur - Pebayuran - PP	K - 29A	13,6	30	10	6.600
11	Cikarang - Lemahabang - Kp. Juang - RW Kuda - Kp. Kramat - Pebayuran - PP	K - 29B		20	15	7.500
12	Cikarang - Warung Bongkok - Sukadanau - PP	K - 32	11,2	70	70	6.600
13	MM 2100 - Cibitung - Cikarang - PP	K - 32A	12,8	50	15	7.500
14	Cikarang - Lemahabang - Pasirgombong - Serang - PP	K - 33	18,8	80	120	5.000
15	Cikarang - Lemahabang - Tegal Danas - PP	K - 35	19,1	100	63	8.700
16	Cikarang - Cibitung - CBL - PP	K - 36	11,6	40	68	7.500
17	Cikarang - Sukamantri - PP	K - 38	10,7	90	68	7.500
18	Graha Prima - SKU - Cibitung - Cikarang - PP	K - 39C	15,9	50	80	5.000
19	Cikarang - Lemahabang - Pasirgombong - Lippo City - PP	K - 42	9,7	27	33	5.000
20	Cibarusah - Cipamingkis - Ridha Galih - Kp. Bedeng - PP	K - 49	17,3	35	2	5.000
21	Cabang Bungin - Bojong Karatan - Taruma Jaya - Marunda - PP	K - 51		100	9	10.000
22	Cikarang - Citarik - Tegal Danas - PP	K - 52	11	40	28	75.000
23	Sukatani - Bojong - Pebayuran - PP	K - 53	11,6	50	8	5.000
24	Cikarang - Cipayung - Cilampayan - PP	K - 55	20,1	50	9	7.500
25	Cikarang - Kalijaya - Tambelang - PP	K - 57	10,9	50	29	6.600
26	Ujung Harapan - Babelan - Buni Bakti - PP	K - 60		119	5	
27	Cibitung (Sinar Jaya) - Tegal Gede - Tegal Danas - PP	K - 61		50	37	4.500
28	Perum. Harapan Indah - Bogor Panggarutan - Terminal Babelan - PP	K - 62		50	10	
29	Sukamahi - Cicau - Cilangkara - Sinar Jaya - Cikutul - Cibarusah - PP	K - 35A		50	32	10.000
30	Kawasan Jababeka - Perum Cikarang Baru - PP	K - 99		86	63	4.500

Sumber: SK Trayek Angkutan Perkotaan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi, 2019

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah armada yang beroperasi pada masing-masing trayek cukup banyak, misalnya trayek K-29 sebanyak 50 armada terizin sedangkan armada yang beroperasi sebanyak 25 armada. Trayek K-35 sebanyak 100 armada terizin sedangkan armada yang beroperasi sebanyak 63 armada, dan seterusnya.

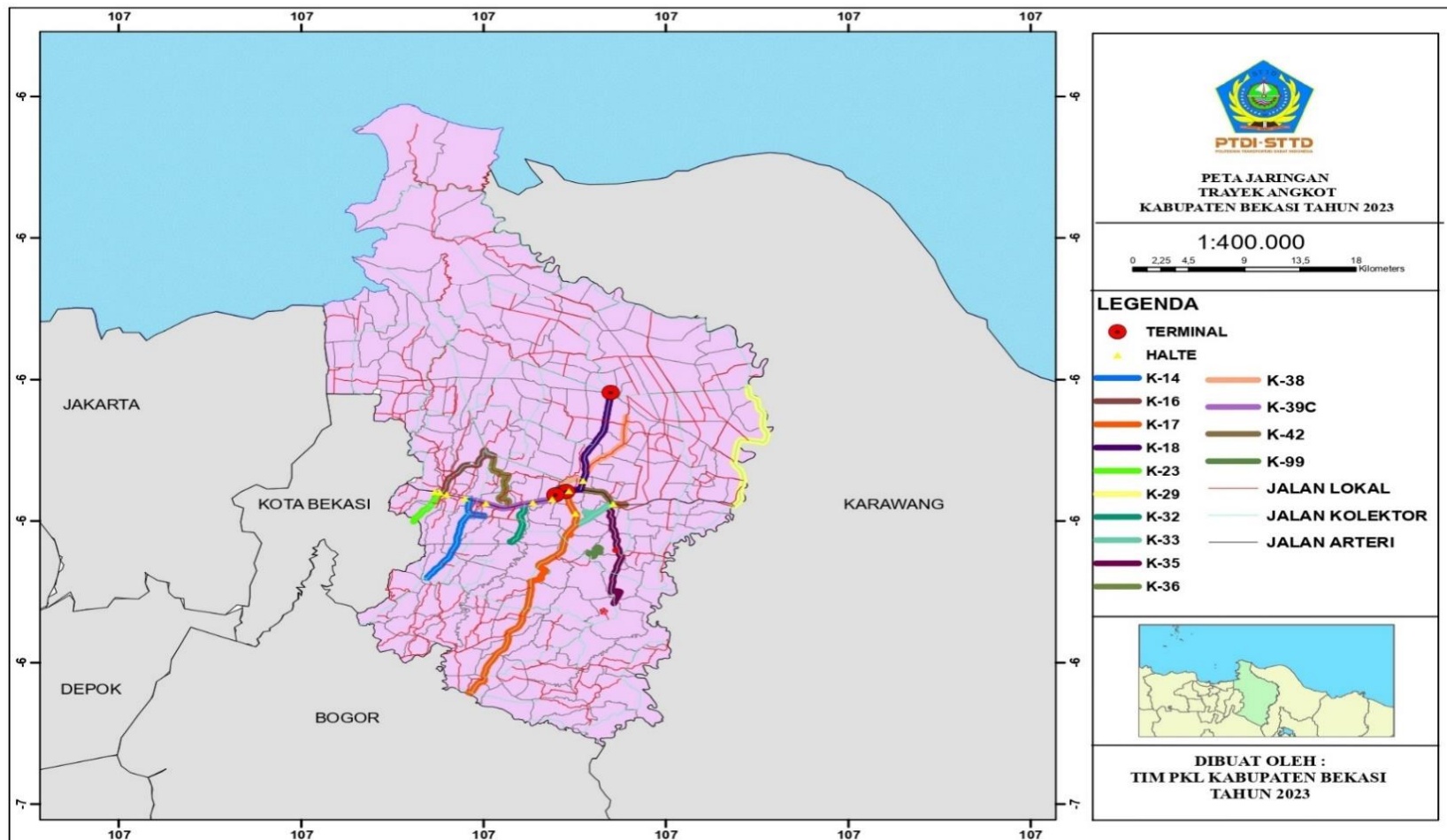
Tabel II. 4 berikut ini merupakan data trayek angkutan perkotaan eksisting berdasarkan hasil survey Tim PKL Kabupaten Bekasi Tahun 2023.

Tabel II. 4 Data Angkutan Perkotaan (Angkot) Eksisting di Kabupaten Bekasi

NO.	TRAYEK	JUMLAH ARMADA		KODE TRAYEK
		TERIZIN	BEROPERASI	
1	Kampung Utan – Pasar Setu – PP	110	40	K-14
2	Tambun – Tambelang – PP	129	25	K-16
3	Sentra Grosir Cikarang (SGC) – Pasirgombong – Jababeka – Pasar Serang – Pasar Cibusah – PP	479	124	K-17
4	Cikarang – Sukatani – PP	207	150	K-18
5	Tambun – Cimuning – Setu – PP	30	15	K-23
6	Pebayuran – Pasar Bojongsari – PP	25	4	K-29
7	Jatiwangi – Sentra Grosir Cikarang (SGC) (Warung Bongkok – MM2100) – PP	70	20	K-32
8	Lemah Abang – Jababeka – Tamsos – Ejip – Lippo – PP	120	76	K-33
9	Sentra Grosir Cikarang (SGC) – Lemahabang – Tegal Danas – Pemda Kabupaten Bekasi – PP	63	20	K-35
10	Sentra Grosir Cikarang (SGC) – Cikarang Bekasi Laut (CBL) – PP	68	32	K-36
11	Cikarang – Kebon Kopi – Sukamantri – PP	68	50	K-38
12	Cibitung – Jalan Utama – Pasar Induk Cibitung – Tambun – Cikarang – PP	80	38	K-39C
13	Cikarang – Lemah Abang – Polres Pasirgombong – PP	43	33	K-42
14	Puma – Rusa – Beruang – PP	63	4	K-99

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah trayek yang beroperasi berkurang dari 30 trayek menjadi 14 trayek. Trayek K-29 sebanyak 25 armada terizin namun armada yang beroperasi sebanyak 2 armada. Trayek K-35 sebanyak 63 armada terizin namun armada yang beroperasi sebanyak 20 armada, dan seterusnya.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan (Angkot) di Kabupaten Bekasi

Berikut merupakan data inventarisasi angkutan perkotaan trayek K-29 dan K-35.

		PRAKTIK KERJA LAPANGAN KABUPATEN BEKASI POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM STUDI DIPLOMA-IV TRANSPORTASI DARAT PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KABUPATEN BEKASI		
Kode Trayek		K-29		
Rute Trayek		Pebayuran - Pasar Bojongsari		
Kapasitas (orang)		12		
Kepemilikan		Pribadi		
Jumlah	Terizin	25 unit		
Armada	Beroperasi	2 unit		
Umur Rata-Rata		± 20 tahun		
Warna		Merah		
Panjang Trayek		15,5 km		
Sistem Keberangkatan		Tidak Terjadwal		
Tarif (Rp)	Umum	10.000		
	Pelajar	3.000		
Instansi Pemberi Izin		Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi		
Jenis Armada		MPU		
<i>Sumber: Hasil Survey Tim PKL Kabupaten Bekasi Tahun 2023</i>				

Gambar II. 5 Inventarisasi Angkutan Perkotaan (Angkot) Trayek K-29 di Kabupaten Bekasi



PRAKTIK KERJA LAPANGAN KABUPATEN BEKASI
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA-IV TRANSPORTASI DARAT
PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KABUPATEN BEKASI



Kode Trayek		K-35
Rute Trayek		Sentra Grosir Cikarang (SGC) - Lemahabang - Pasar Tegal Danas
Kapasitas (orang)		12
Kepemilikan		Pribadi
Jumlah	Terizin	63 unit
Armada	Beroperasi	20 unit
Umur Rata-Rata		± 20 tahun
Warna		Merah
Panjang Trayek		14,2 km
Sistem Keberangkatan		Tidak Terjadwal
Tarif (Rp)	Umum	17.000
	Pelajar	10.000
Instansi Pemberi Izin		Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi
Jenis Armada		MPU

Sumber: Hasil Survey Tim PKL Kabupaten Bekasi Tahun 2023



Gambar II. 6 Inventarisasi Angkutan Perkotaan (Angkot) Trayek K-35 di Kabupaten Bekasi

2. Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek
Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum atau mobil bus umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek Pasal 1 Ayat (3)).

a. Taksi

Taksi adalah angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan argometer yang melayani angkutan dari pintu ke pintu dengan wilayah operasi dalam kawasan perkotaan (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek Pasal 1 Ayat (17)).



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 7 Visualisasi Taksi di Kabupaten Bekasi

b. Travel

Travel adalah transportasi penumpang yang menyediakan layanan *door-to-door*, di mana penumpang akan dijemput di titik tertentu dan kemudian diantarkan ke alamat tujuan.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 8 Visualisasi Travel di Kabupaten Bekasi

c. Angkutan Karyawan

Transportasi Karyawan adalah layanan transportasi berbasis kontrak untuk memungkinkan karyawan melakukan perjalanan yang lebih efisien ke tempat kerja mereka.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 9 Visualisasi Angkutan Karyawan di Kabupaten Bekasi

d. Transportasi *Online*

Transportasi Online adalah layanan transportasi dimana pengguna jasa dapat memesan tumpangan (kendaraan roda dua atau roda empat) melalui *smartphone* dan pengemudi dapat merespon pesanan tersebut melalui aplikasi transportasi *online* (Aditia, 2019). Transportasi online di Kabupaten Bekasi, antara lain Gojek, Grab, Maxim, dan lain-lain.



Sumber: Google

Gambar II. 10 Visualisasi Transportasi Online di Kabupaten Bekasi

3. Angkutan Paratransit

Angkutan Paratransit adalah moda transportasi informal yang tidak terjadwal (fleksibel), tidak memiliki trayek tetap, dengan sistem pelayanan yang menyesuaikan dengan keinginan pengguna jasa (ada kesepakatan antara

penumpang dan pengemudi). Menurut Handayani et al., (2009), keberadaan angkutan paratransit menunjukkan adanya kebutuhan akan angkutan umum dengan ciri-ciri pelayanan operasional, seperti cepat, melayani hingga ke luar batas kota, tarif berdasarkan kesepakatan antara penumpang dan pengemudi, dan waktu operasional 24 jam. Contoh angkutan paratransit, antara lain becak, bajaj, dan lain-lain. Di Kabupaten Bekasi sendiri terdapat becak dan ojek konvensional.

a. Becak

Becak adalah moda transportasi tradisional yang menggunakan sepeda yang dimodifikasi menjadi kendaraan roda tiga yang dilengkapi dengan kabin penumpang.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 11 Visualisasi Becak di Kabupaten Bekasi

b. Ojek Konvensional

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan Pasal 4 Ayat (1), angkutan orang dengan kendaraan bermotor berupa sepeda motor, mobil penumpang, atau mobil bus. Jadi, jenis transportasi ini dikenal sebagai ojek motor/ojek konvensional.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 12 Visualisasi Ojek Konvensional di Kabupaten Bekasi

2.1.2 Kondisi Prasarana Transportasi

Terdapat 3 jenis prasarana transportasi umum di Kabupaten Bekasi, yaitu terminal penumpang dan halte. Sayangnya, prasarana transportasi umum di Kabupaten Bekasi tidak digunakan sesuai dengan fungsinya. Sebagai contoh, angkutan kota tidak menaikkan dan/atau menurunkan penumpang di terminal atau halte, melainkan di sembarang tempat.

Di wilayah studi, tidak dijumpai terminal atau pun halte. Jadi, angkutan umum bebas menaikkan dan/atau menurunkan penumpang di mana saja. Angkutan umum juga suka ngetem di beberapa tempat, misalnya di dekat pasar tradisional untuk mendapatkan penumpang.

1. Terminal

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Pasal 1 Ayat (13), Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal penumpang menurut pelayanannya dibagi menjadi 3 tipe, yaitu tipe A, tipe B, dan tipe C. Terdapat 2 terminal penumpang di Kabupaten Bekasi, yaitu Terminal Cikarang dan Terminal Sukatani.

a. Terminal Cikarang

Terminal Cikarang atau Terminal Kalijaya adalah terminal utama terbesar di Kabupaten Bekasi. Terminal ini terletak di Jalan Raden Fatahillah, Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Terminal ini melayani Angkutan Kota (Angkot), Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Fasilitas terminal ini tidak dapat dikategorikan sebagai terminal tipe B karena masih ada beberapa fasilitas yang tidak terawat.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 13 Gedung Utama Terminal Cikarang

b. Terminal Sukatani

Terminal Sukatani terletak di Jalan Sukatani, Desa Sukadarma, Sukatani, Kabupaten Bekasi. Fasilitas di terminal ini juga kurang terawat dan masih kurang memadai sehingga belum bisa dikategorikan sebagai terminal tipe C.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 14 Fasilitas di Terminal Sukatani

2. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Halte termasuk dalam fasilitas pendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 45 Ayat (1). Di Kabupaten Bekasi, terdapat 2 jenis halte, yaitu halte milik pemerintah yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi dan halte milik swasta yang dikelola oleh manajemen kawasan industri.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 15 Visualisasi Halte Milik Swasta di Kabupaten Bekasi



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 16 Visualisasi Halte Milik Pemerintah di Kabupaten Bekasi

Berikut merupakan jumlah halte yang tersebar di Kabupaten Bekasi. Sayangnya, halte-halte tersebut tidak ditemui di wilayah studi, yaitu wilayah pelayanan trayek K-29 dan K-35.

Tabel II. 5 Jumlah Halte di Kabupaten Bekasi

NO.	KEPEMILIKAN HALTE	JUMLAH
1	Pemerintah	8
2	Swasta	24

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

2.2 Kondisi Wilayah Studi

2.2.1 Wilayah Pelayanan Trayek K-29

Rute K-29 dimulai dari Pebayuran menuju Pasar Tradisional Bojongsari. Desa di Kecamatan Pebayuran yang menjadi rute pelayanan trayek K-29 adalah Karanghaur, Bantarjaya, Kertajaya, dan Kertasari. Berdasarkan pemanfaatan ruang, sebagian besar wilayah Pebayuran merupakan daerah pertanian lahan basah. Penggunaan lahan lainnya adalah permukiman. Di daerah ini juga terdapat banyak sekolah, mulai dari PAUD hingga sekolah menengah. Kondisi lalu lintas di Pebayuran tidak terlalu ramai, sarana angkutannya cukup terbatas, trayek angkutan umum tidak menjangkau sampai pelosok, maka selebihnya masyarakat hanya mengandalkan ojek motor. Sehingga masyarakat di wilayah ini cenderung menggunakan sepeda motor untuk bepergian.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 17 Area Pebayuran

Berikut merupakan sekolah-sekolah yang berlokasi di wilayah Pebayuran.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 18 Sekolah-Sekolah di Wilayah Pebayuran

Tujuan akhir trayek K-29 adalah di Pasar Tradisional Bojongsari. Bojongsari adalah sebuah desa di Kecamatan Kedungwaringin. Desa di Kecamatan Kedungwaringin yang menjadi rute pelayanan trayek K-29 adalah Bojongsari dan Karangmekar. Wilayah Kedungwaringin juga didominasi oleh permukiman dan pertokoan. Sama halnya dengan Pebayuran, masyarakat Kedungwaringin cenderung menggunakan sepeda motor untuk bepergian.

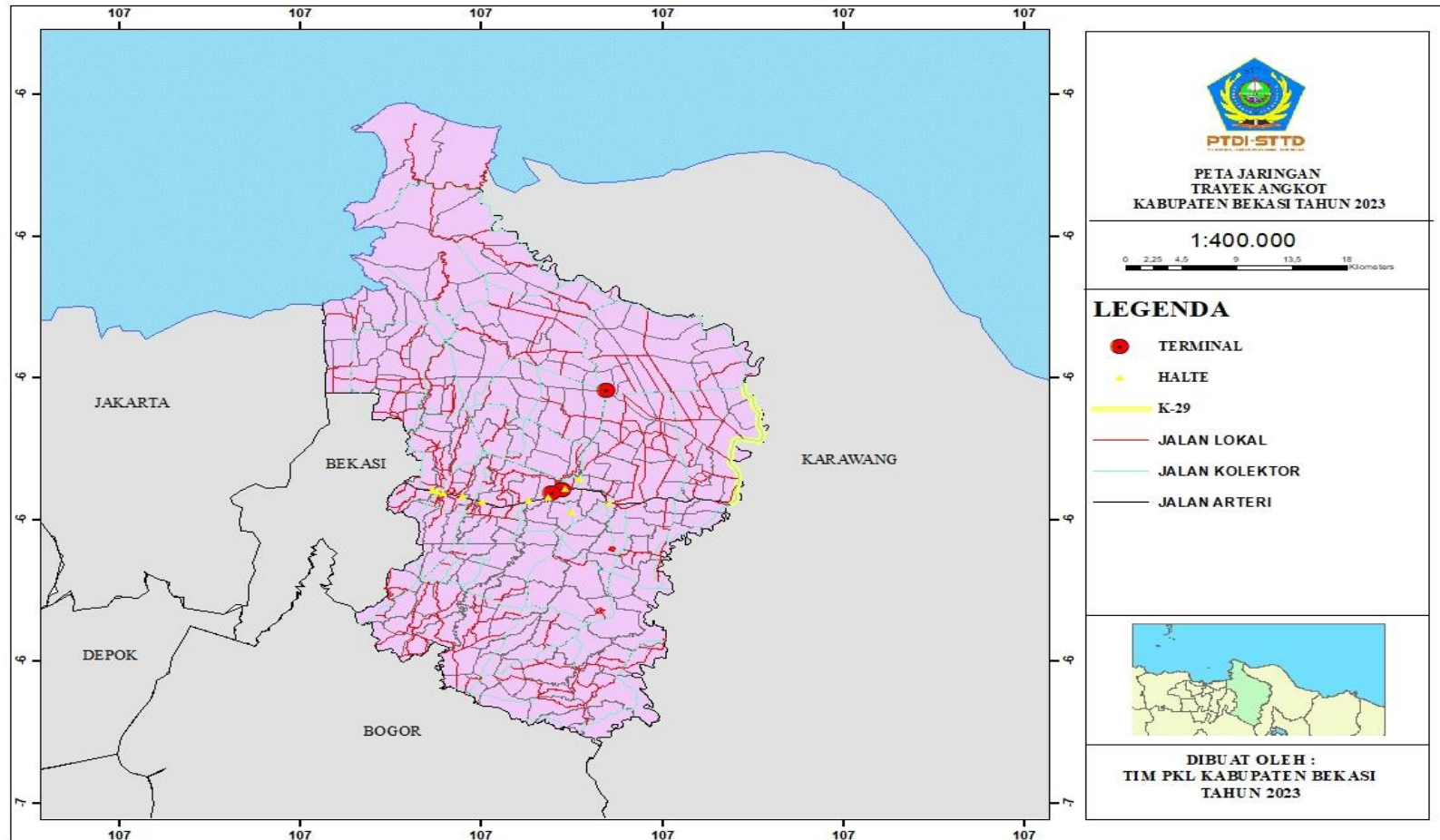


Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 19 Area Bojongsari

Berdasarkan survey, peneliti tidak menemukan halte atau tempat pemberhentian yang memadai untuk penumpang angkutan umum trayek K-29. Tidak terdapat bahu jalan. Kondisi jalan cukup baik walaupun lumayan sempit. Jumlah armada yang beroperasi sangat sedikit, yaitu 2 armada yang melayani rute sepanjang 15,5 km. Jadi, bisa dibayangkan berapa lama penumpang harus menunggu kedatangan angkutan umum.

Berikut merupakan peta jaringan trayek angkutan umum K-29.



Gambar II. 20 Peta Jaringan Trayek Angkutan Umum K-29

2.2.2 Wilayah Pelayanan Trayek K-35

Titik awal trayek K-35 adalah di Sentra Grosir Cikarang (SGC). Sentra Grosir Cikarang (SGC) merupakan pusat perdagangan pertama dan terbesar di Kota Cikarang. Kawasan Sentra Grosir Cikarang (SGC) sangat padat akan pergerakan lalu lintas.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 21 Area Sentra Grosir Cikarang (SGC)



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 22 Trayek K-35 di Area Sentra Grosir Cikarang (SGC)

Dari Sentra Grosir Cikarang (SGC), trayek K-35 menuju ke wilayah Lemahabang atau yang sekarang dikenal sebagai Kecamatan Cikarang Utara, melewati ruas Jalan Jenderal Urip Sumoharjo. Daerah ini termasuk dalam kawasan komersial karena terdapat banyak pertokoan di sepanjang ruas jalan ini. Desa di Kecamatan Cikarang Utara yang menjadi rute pelayanan trayek K-35 adalah Karangasih, Tanjungsari, Waluya, Karangraharja, dan Simpangan. Trayek K-35 juga melewati perlintasan kereta api Stasiun Lemahabang yang berlokasi di Desa Simpangan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 23 Trayek di Perlintasan Kereta Api Stasiun Lemahabang

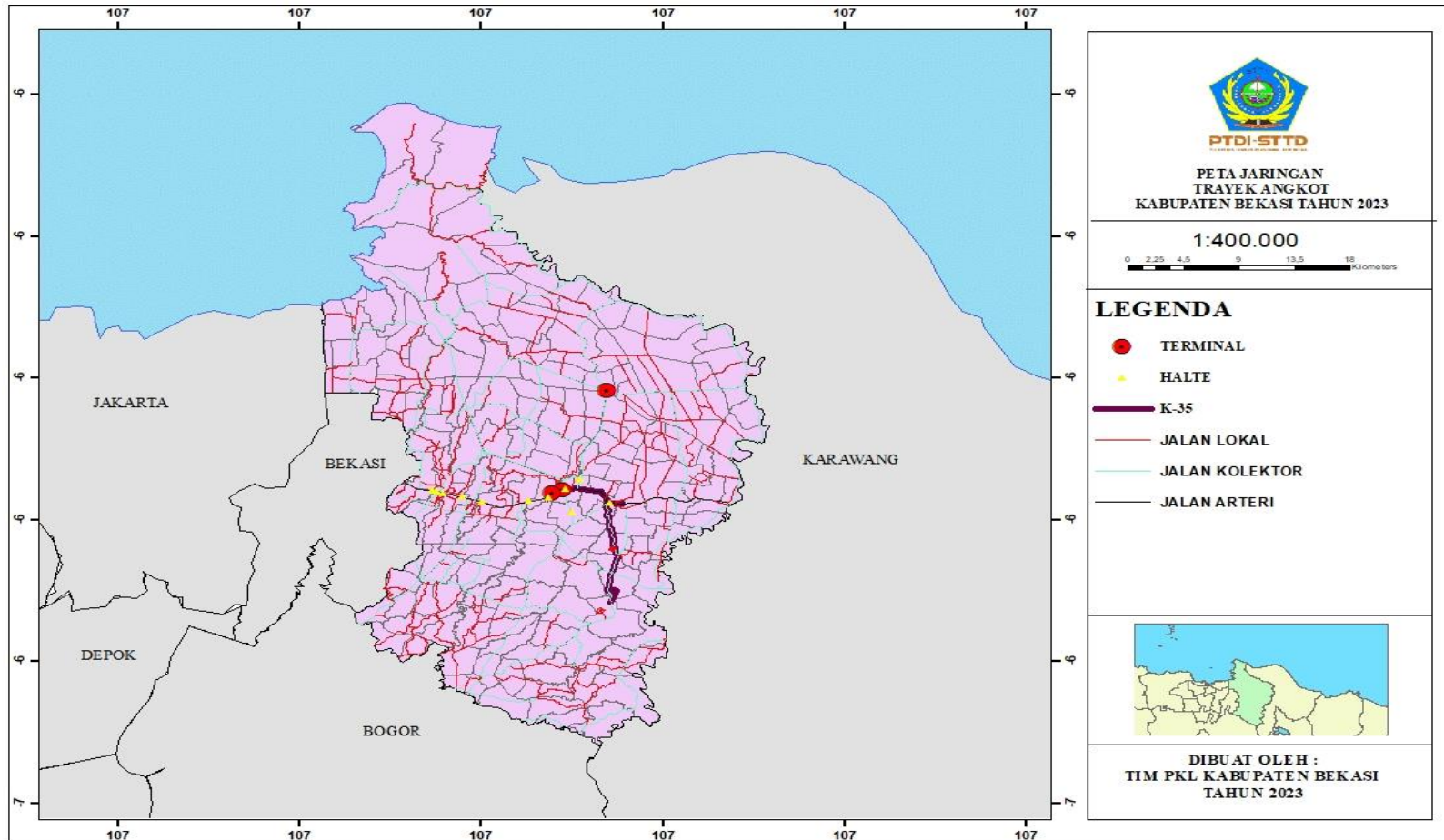
Setelah melewati wilayah Simpangan, rute selanjutnya adalah wilayah Cikarang Timur. Desa di Kecamatan Cikarang Timur yang menjadi rute pelayanan trayek K-35 adalah Jatireja, Sertajaya, dan Hegarmanah. Menuju ke ruas Jalan Tegal Danas yang merupakan daerah komersial dan permukiman, trayek K-35 menempuh perjalanan ke Jembatan Kalimalang Pasar Tegal Danas menuju tujuan akhirnya, yaitu Pasar Tegal Danas.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 24 Area Tegal Danas

Berikut merupakan peta jaringan trayek angkutan umum K-35.



Gambar II. 25 Peta Jaringan Trayek Angkutan Umum K-35